



TNI/POLRI DAN PEMKOT BERSINERGI

## 5 Wilayah Rawan Konflik Saat Pemilu 2014

**YOGYA (KR)** - Ada sekitar 4-5 wilayah di Kota Yogyakarta menjadi titik rawan pada Pemilu 2014 mendatang. Sekarang ini sedang dilakukan langkah-langkah antisipasi agar konflik tidak terjadi sehingga Pemilu 2014 bisa berjalan lancar dan aman.

Kapolresta Yogya Kombes Pol R Slamet Santoso SH SIK mengatakan, berdasarkan pemilu sebelumnya, ada 4 hingga 5 wilayah yang rawan terjadi konflik. Sekarang ini wilayah tersebut tetap dipetakan sebagai kawasan rawan konflik di setiap tahapan pemilu.

"Babinsa polisi dan TNI sedang koordinasi terkait daerah rawan konflik. Agar selama tahapan pemilu mulai penetapan DPT, kampanye tertutup, kampanye terbuka, pe-

mungutan suara hingga penghitungan suara bisa aman," kata Kapolresta didampingi Walikota Yogya Haryadi Suyuti dan Dandim 0734/Yogya Letkol Inf Ananta Wira, Rabu (22/1) di Makodim Kota Yogya.

Pertemuan yang diikuti seluruh babinsa polisi dan TNI di wilayah Kota Yogya tersebut, untuk mensinergikan antara TNI-Polri dalam rangka pengamanan Pemilu 2014. Hal itu untuk menciptakan situasi aman, tertib dan jujur.

Lebih lanjut Kapolresta menuturkan, dalam pengamanan nanti, setiap TPS akan dibedakan menjadi TPS rawan 1, TPS rawan 2 dan TPS aman. Dengan kategori tersebut, sistem pengamanannya berbeda. "Jumlah personel dalam pengamanan TPS dibedakan berdasarkan kategori itu. Yang jelas TPS rawan 1 itu akan lebih banyak personelnnya di banding TPS rawan 2," tuturnya.

Dandim 0734/Kota Yogya Letkol Inf Ananta Wira menjelaskan, sinergitas ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara Panglima TNI dengan Kapolri. Selain pengamanan pemilu, juga untuk sinergitas penanganan bencana alam.

"Kami tidak ingin, konflik itu muncul. Makanya dari sekarang harus diantisipasi. Apalagi Yogya ini juga merupakan barometer politik, untuk keamanan dan ketertiban harus dijaga," kata Ananta.

Sedangkan Walikota Yogya Haryadi Suyuti sinergitas ini cukup penting untuk menjaga keamanan wilayah Yogya. Agar semua bentuk ancaman bisa diantisipasi oleh polisi maupun TNI.

"Semua bentuk ancaman harus diantisipasi sejak dini. Jangan sampai sudah telanjur ada kejadian, baru petugas bergerak. Makanya sekarang ini kami melakukan sinergitas," kata Haryadi. (Sni)-a



KR-Saifulah Nur Ichwan

Walikota bersama Kapolresta dan Dandim Kota Yogya salam komando.

1. ....  
 2. ....  
 3. ....

anjut  
nggapi

Positif     Segera     Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 14 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005